

PRESS RELEASE

Adib Ubaidillah, Corporate Secretary

Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231

Fax : +62 21 525 4002



Email : aubaidillah@bukitasam.co.id

Situs : <http://www.ptba.co.id>

**PTBA LAKUKAN PENETRASI PASAR
PENJUALAN BATUBARA *MEDIUM RANGE CALORIE***

Memanfaatkan momentum mulai membaiknya indeks harga batubara dunia tiga bulan terakhir ini, PTBA melakukan penetresi pasar dengan memberikan prioritas penjualan batubara jenis *Medium Range Calorie* dengan merk dagang GAR 4800 dan Bukit Asam – 50. Langkah strategis ini merupakan monetisasi aset dari potensi cadangan yang dimiliki Perseroan sebesar 3,33 miliar ton. Hal ini terbukti berdampak positif terhadap Perseroan dengan mendapatkan harga jual batubaranya yang lebih tinggi untuk batubara sejenis.

Dengan strategi demikian, volume Penjualan Perseroan untuk periode Januari – September 2016 naik 5,5 persen atau menjadi 15,14 juta ton dibanding volume Penjualan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 14,35 juta ton. Kebijakan Perseroan yang memprioritaskan batubara *Medium Range Calories* ini menyebabkan komposisi penjualan untuk pasar domestik mencapai 60,6 persen atau menjadi 9,18 juta ton atau naik 23 persen dibanding Penjualan domestik periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,46 juta ton. Sedangkan Penjualan Ekspor menjadi 39,4 persen atau menjadi 5,96 juta ton. Kenaikan volume Penjualan ini berkontribusi terhadap perolehan Pendapatan Perseroan sebesar Rp 10,04 triliun.

Peningkatan volume Penjualan ini tak lepas dari peningkatan angkutan kereta api batubara dari lokasi tambang menuju pelabuhan pengiriman sebesar 6 persen atau menjadi 12,68 juta ton, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,94 juta ton. Dengan komposisi sebesar 10,49 juta ton diangkut ke Pelabuhan Tarahan atau naik 2 persen dibanding angkutan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 10,27 juta ton. Sedangkan 2,19 juta ton diangkut ke Dermaga Kertapati atau naik 30 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,68 juta ton.

Selain itu perseroan melakukan optimasi penambangan untuk mempertahankan *stripping ratio* yang rendah. Di sisi lain permintaan batubara domestik semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan batubara untuk PLTU, sementara pasokan dari produsen semakin berkurang karena begitu banyaknya produsen batubara yang mengalami kesulitan operasi sebagai dampak dari jatuhnya harga komoditas batubara yang sudah berlangsung hampir 4 tahun lebih.

Untuk volume Produksi dan Pembelian batubara, sampai dengan September 2016 tercatat sebesar 14,02 juta ton dengan komposisi volume Produksi sebesar 12,98 juta ton dan volume Pembelian

batubara oleh Anak Perusahaan sebesar 1,04 juta ton. Sedangkan Laba Bersih PTBA tercatat sebesar Rp 1.06 Triliun dengan Gross Profit Margin (GPM) sebesar 24,35 persen, Operating Profit Margin (OPM) 12,31 persen dan Net Profit Margin (NPM) 10,51 persen.

Kinerja PTBA di atas secara keseluruhan berdampak positif terhadap kinerja saham Perseroan sampai dengan September 2016, PTBA tampil menggembirakan dengan menempati urutan kedua dalam besaran lonjakan saham di dalam Indeks Bisnis-27 sebesar 165,19 persen. PTBA dinilai oleh Bahana Securities dan Reliance Sekuritas merupakan emiten yang paling unggul dan memiliki pondasi kinerja yang paling kuat di antara seluruh emiten batubara karena terdepan dalam proyek pembangkit listrik Indonesia dan memiliki neraca Keuangan yang sehat. Hal ini ditunjukkan dengan harga saham PTBA saat penutupan 30 September 2016 pada posisi Rp 9.625,- per saham dibandingkan dengan harga saat pembukaan perdagangan 2016 pada 4 Januari 2016, pada posisi Rp 4.500,- per saham.

Pengembangan Usaha

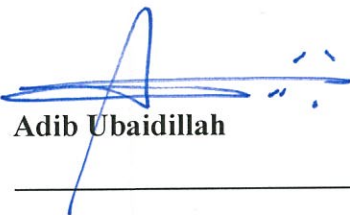
PTBA terus mengupayakan peningkatan jumlah sumberdaya Perseroan yang ada saat ini sebesar 8,27 miliar ton dan cadangan batubara sebesar 3,33 miliar ton. Dalam hal ini PTBA memanfaatkan momentum lesunya bisnis batubara saat ini untuk melakukan akuisisi. Saat ini PTBA me-review sejumlah tambang batubara di Kalimantan dan diharapkan waktu dekat ini masuk ke tahap *due dilligence*.

Sementara itu untuk pengembangan usaha di sektor pembangkitan tenaga listrik, saat ini PTBA sudah mengoperasikan tiga PLTU, masing-masing PLTU Banjarsari 2 x 110 MW di Banjarsari Lahat, PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW di Tanjung Enim Sumatera Selatan dan PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW. Selain itu, saat ini PTBA tetap fokus untuk kelanjutan pembangunan PLTU Mulut Tambang Banko Tengah 2 x 620 MW (Sumsel 8), PLTU Mulut Tambang Peranap 800 MW – 1.200 MW. Demikian juga dengan komitmen pemerintah untuk sinergi antar BUMN, PTBA akan membangun PLTU Kuala Tanjung 2 x 350 MW untuk *smelting* PT Inalum (Persero) dan PLTU Halmahera 2 x 40 MW untuk industri *smelting* PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. di Halmahera, Maluku Utara.

Pada saat yang sama Perseroan terus melakukan peningkatan kinerja dari seluruh anak perusahaan dan cucu perusahaannya yang di antaranya bergerak di bidang penambangan batubara, jasa penambangan batubara, transportasi batubara, trading batubara, jasa pelayanan pelabuhan, perkebunan kelapa sawit dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Jakarta, 28 Oktober 2016

Sekretaris Perusahaan,



Adib Ubaidillah